

BAB III METODE PENELITIAN

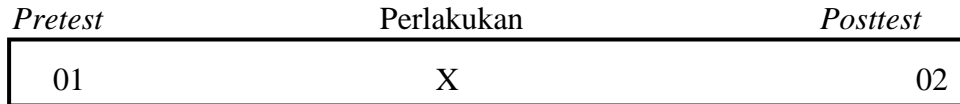
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode studi eksperimental. Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan kegiatan percobaan (*eksperiment*), yang bertujuan untuk mengetahui gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu atau eksperimen tersebut (Notoatmojo, 2018).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan uji beda (*Quasi-Eksperimental*) dengan rancangan *one group pretest-postest* dalam rancangan ini tidak ada kelompok pembandingan (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program) (Notoadmojo, 2018).

Gambar 3.1 Desain Penelitian



Keterangan:

01: Pre test (sebelum dilakukan Intervensi)

02: Post test (setelah di lakukan intervensi)

X : Intervensi *health education* media *youtube* mobilisasi dini kepada pasien post operasi laparatomi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 1-30 Juli 2022 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek provinsi Lampung.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain (Sutriyawan, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien post operasi bedah laparatomi di Ruang Rawat Inap Bedah dan Ruang Kebidanan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek selama Tanggal 1-30 Juli 2022 yaitu berjumlah 73 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah populasi yang diambil dengan cara tertentu, dimana pengukuran dilakukan. Lebih diperinci bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel pada penelitian ini adalah pasien pasca operasi laparatomi. Supaya karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel maka perlu kriteria inklusi. Kriteria inklusi merupakan penentuan sampel yang didasarkan atas karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau akan diteliti (Sutriyawan, 2021). Menurut Sutriyawan (2021) kriteria eksklusi merupakan kriteria yang termasuk dalam kriteria inklusi tetapi tidak dapat dijadikan sampel penelitian. Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien bersedia menjadi responden.
- 2) Pasien sudah berada di ruang rawat inap bedah minimal 6-8 jam.
- 3) Pasien atau keluarga memiliki *handphone* yang mendukung ke akses internet.
- 4) Pasien atau keluarga memiliki kuota internet.

b. Kriteria eksklusi

- 1) TTV pasien belum stabil.
- 2) Pasien dengan tingkat nyeri berat skala 7-10.
- 3) Pasien dengan gangguan kardiovaskuler yang harus tirah baring.
- 4) Pasien positif Covid-19.

- 5) Pasien memiliki gangguan penglihatan.
- 6) Pasien memiliki gangguan pendengaran.

3. Besar Sampling dan Teknik Sampling

Berdasarkan penelitian ini, peneliti mengambil sampel menggunakan pendekatan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono 2019). Penentuan jumlah sampel menggunakan jumlah total populasi yaitu 73 orang yang diambil dari tanggal 1-30 Juli 2022 dikarenakan jumlah populasi pasien post operasi laparatomi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tidak lebih dari 100 orang per bulan,

E. Variabel Penelitian

Menurut Sutriyawan (2021) variabel adalah atribut objek yang akan diukur atau diamati yang sifatnya bervariasi antara satu objek ke objek lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Dependen (Terikat)

Sering disebut juga variabel tergantung, akibat, situasi masalah atau variabel yang dipengaruhi. Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen merupakan variabel terikat yang besarnya tergantung dari besaran variabel independen (bebas). Variabel dependen penelitian ini adalah sikap mobilisasi dini pasien post operasi laparatomi.

b. Variabel Independen (Bebas)

Sering disebut juga sebagai variabel stimulus, *predictor* atau *antecedent*. Merupakan variabel yang menjadi keterangan situasi masalah atau yang dapat mempengaruhi (menjadi sebab) perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen penelitian ini adalah *health education* media *youtube* kepada pasien.

F. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2018) definisi operasional memberi batasan atau mendefinisikan variabel secara operasional dan diperlukan agar pengumpulan data itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan yang lain, dan perlu sekali variabel-variabel tersebut di beri batasan untuk mengerahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	<i>Health education</i> media (<i>youtube</i>)	<i>Health education</i> yang diberikan oleh perawat menggunakan media <i>youtube</i> kepada responden terkait mobilisasi dini pasien post operasi bedah laparatomi meliputi: 1. pengertian mobilisasi dini. 2. tujuan mobilisasi dini. 3. manfaat mobilisasi dini untuk pasien post operasi laparatomi. 4. faktor-faktor yang memengaruhi mobilisasi dini pada pasien post operasi laparatomi. 5. dampak imobilisasi dini pasien post operasi laparatomi. 6. tahapan mobilisasi dini <i>health education</i> diberikan 1 kali sebelum pasien dilakukan operasi laparatomi.	Memberikan <i>health education</i>	Media audio visual (<i>youtube</i>) mobilisasi dini.	-	-
2.	Sikap mobilisasi dini pasien post operasi laparatomi	Sikap pasien post operasi laparatomi meningkat dalam proses mobilisasi dini pada dirinya saat 6-8 jam pertama post operasi laparatomi	Mengisi kuisisioner pertanyaan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> serta diukur dengan	Lembar kuisisioner dan lembar observasi.	Skor nilai sikap responden menggunakan rumus T-score.	Rasio

		<p>dengan gerakan yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Napas dalam 2. Batuk efektif 3. Menggerakkan kedua tangan dan kedua kaki 4. Miring kanan /miring kiri menjauhi luka operasi. 5. Latihan duduk 6. Turun dari empat tidur. 7. Latihan berjalan sesuai dengan SOP pada fase intervensi yang dilakukan secara mandiri ataupun dengan bantuan keluarga. 	<p>lembar observasi yang diisi oleh peneliti.</p>		$T = 50 + 10 \left[\frac{x - \bar{x}}{S} \right]$ <p>Ket: X_1: skor responden yang hendak diubah menjadi skor T \bar{x} : mean skor kelompok SD: Deviasi standar skor kelompok SD:</p> $\sqrt{\frac{\sum (x_1 - \bar{x})^2}{n-1}}$ <p>n: banyak data yang diambil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perilaku positif apabila skor $T \geq \text{mean}$ - Perilaku negatif apabila $T < \text{mean}$ 	
--	--	--	---	--	--	--

G. Pengumpulan Data

1. Instrument pengumpulan data instrument

Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi. Kuesioner sikap mobilisasi dini terdiri dari 2 bagian, bagian 1 berisi kuesioner identitas responden dan bagian 2 kuesioner sikap mobilisasi dini pasien. Terdapat 5 pertanyaan tentang identitas pasien dan bagian 2 berisi 15 pernyataan tentang sikap mobilisasi dini pasien menggunakan jawaban skala likert dengan nilai 4 : sangat setuju, nilai 3 : setuju, nilai 2: tidak setuju, nilai 1 : sangat tidak setuju. Skor tertinggi berjumlah 60 poin dan terendah berjumlah 1 poin.

2. Alat dan bahan penelitian alat

yang di perlukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Lembar kuesioner pre-test sejumlah 30 lembar
- b. Lembar kuesioner post-test sejumlah 30 lembar
- c. Lembar observasi sejumlah 2 lembar
- d. Pena atau alat tulis sejumlah 1 pak (20 buah)
- e. Lembar *informed consent* sejumlah 30 lembar.

H. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Digunakan untuk memperoleh data dari responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Langkah Persiapan Penelitian

- a. Menyusun proposal penelitian.
- b. Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek provinsi Lampung tahun 2022.
- c. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
- d. Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.

2. Tahapan pelaksanaan penelitian

a. Pre Intervensi

- 1) Setelah peneliti sudah memiliki izin penelitian atau layak etik.
- 2) Peneliti mengidentifikasi dan melihat catatan medis pasien untuk mengetahui pasien yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditentukan.
- 3) Membina hubungan saling percaya dengan pasien dan keluarga pasien post operasi laparatomi.
- 4) Peneliti menjelaskan SOP tindakan yang akan dilakukan kepada pasien.
- 5) Jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, responden menandatangani *informed consent*.

a. Intervensi

- 1) Peneliti membuat kontrak waktu pertemuan dengan responden untuk dilakukan intervensi *health education*. Setelah pasien kembali dari ruang bedah sentral dan telah berada di ruang rawat inap bedah minimal 6-8 jam.
- 2) Peneliti memberikan *pre-test* sebelum melakukan pendidikan kesehatan.
- 3) Melakukan *health education* dengan media *youtube* pada responden selama 20 menit.

b. Post Intervensi

Setelah di lakukan pendidikan kesehatan dengan metode audio visual (*youtube*), peneliti memberikan *post-test* kepada responden untuk mengukur pengaruh pendidikan kesehatan yang telah di berikan.

I. Etika Penelitian

Peneliti mendapatkan ijin dari RSUD Dr. H. Abdul Moeloek provinsi Lampung untuk melakukan penelitian. Setelah mendapat ijin, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1. *Informed Conccent* (persetujuan setelah penjelasan)

Informed concent merupakan proses penjelasan SOP kepada responden dengan bahasa yang mudah dimengerti sebelum tindakan dilakukan. Isi informasi berisi tujuan penelitian dan partisipasi yang harus dilakukan responden dalam suatu penelitian. Jika responden setuju maka responden akan menandatangani lembar

informed consent, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti akan menghormati hak responden tidak akan memaksa responden.

2. Keadilan (*Justice*)

Responden akan mendapatkan prosedur yang sama tanpa membeda-bedakan derajat pekerjaan, status sosial, ataupun materi terhadap kelompok intervensi.

3. Kejujuran (*Veracity*)

Prinsip ini menekankan bahwa perawat harus mengatakan yang sebenarnya dan tidak membohongi klien. Peneliti harus bersifat jujur terhadap responden, tidak menutup-nutupi kebenaran. Peneliti memberikan informasi yang sebenarnya tentang penelitian yang dilakukan sehingga hubungan antara peneliti dan responden terbina dengan baik dan timbul hubungan saling percaya.

4. Tidak merugikan (*Non malaficience*)

Peneliti meminimalisir dampak buruk yang mungkin dapat terjadi kepada responden penelitian *health education* media *youtube* dengan memperhatikan batasan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

5. Berbuat baik (*Beneficience*)

Peneliti senantiasa berbuat baik kepada responden dengan melaksanakan penelitian sesuai dengan SOP.

6. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan identitas responden harus dijaga oleh peneliti, dengan cara membuat kode pada setiap identitas responden, serta hasil pengukuran hanya peneliti dan kolektor data yang mengetahui. Dalam proses pengolahan data, analisa dan publikasi identitas responden dirahasiakan dari orang lain.

J. Pengolahan dan Analisa Data

1. Tahap Pengolahan Data

Dalam penelitian ini peneliti akan mengolah data menggunakan program/perangkat lunak komputer. Proses pengolahan data penelitian akan melalui tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

Peneliti akan mengumpulkan hasil kuesioner dari responden kemudian melakukan pengecekan dan perbaikan kuesioner tersebut dan mengecek semua

kelengkapan, mulai dari jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca, jawabannya relevan dengan pertanyaannya dan jawaban-jawabannya konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lainnya.

b. *Coding*

Peneliti akan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Tahap coding dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi karakteristik responden yang sudah disesuaikan dengan kriteria inklusi dan untuk memberi kode pada usia responden, suku bangsa, pendidikan dan riwayat operasi. Data yang dilakukan pengkodean adalah usia, suku, riwayat operasi, dan pendidikan.

c. *Entry Data*

Peneliti memasukan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam perangkat lunak. Setelah dilakukan *coding* pada lembar jawaban responden, kemudian data di masukan ke dalam perangkat lunak komputer sesuai dengan hasil *coding* sebelumnya.

d. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, peneliti akan mengecek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan koreksi. Apabila data sudah valid maka peneliti akan mulai menganalisis data (Sutriyawan, 2021).

2. Tahap Analisa Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab dan membuktikan apakah hipotesa yang telah ditetapkan ditolak atau diterima (Notoatmojo, 2018). Data yang telah diolah selanjutnya dilakukan analisis data. Dalam penelitian ini dilakukan analisis data sebagai berikut:

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Karakteristik responden pada penelitian ini adalah pasien post operasi laparatomi yang sudah dipindahkan dari ruang bedah sentral ke ruang rawat inap bedah, pasien sudah

berada di ruang rawat inap bedah minimal 6-8 jam, pasien atau keluarga memiliki *handphone* yang mendukung ke akses internet, pasien atau keluarga memiliki kuota internet. Penelitian analisis univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik responden dan mendapatkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel (Sutriyawan, 2021). Analisa bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test* karena pada saat uji normalitas data berdistribusi tidak normal, uji ini digunakan untuk menguji pengaruh sebelum diberikan health education media *youtube* dan setelah diberikan health education media *youtube*,